

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) KELAS IV SD NEGERI 35
PARAK KARAKAH KECAMATAN PADANG TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**SIRNAYETTI
NIM. 95538**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

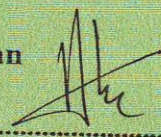
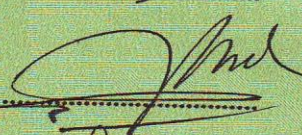
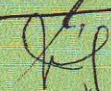
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) KELAS IV
SDN 35 PARAK KARAKAH KEC. PADANG TIMUR

Nama : Sirnayetti
NIM : 95538
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: 1. Dra. Asnidar A	1. 
Sekretaris	: 2. Dra. Dernawati	2. 
Anggota	: 3. Drs. Zuardi, M.Si	3. 
Anggota	: 4. Dr. Mardiah Harun, M.Ed	4. 
Anggota	: 5. Dra. Hamimah	5. 

ABSTRAK

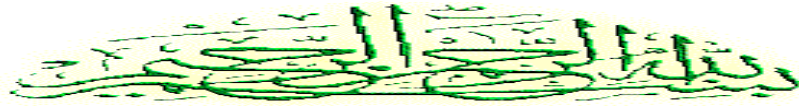
Sirnayetti, 2013. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan(PKn) Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kec. Padang Timur

Penelitian berawal dari masalah yang ada di SDN 35 Parak Karakah. Kecamatan Padang Timur. Masalahnya terdapat pada pencapaian hasil belajar siswa kelas IV SDN 35 Parak Karakah Padang dalam pembelajaran PKn sulit dipahami siswa, Media yang digunakan kurang tepat sehingga kriteria ketuntasan minimal pembelajaran PKn tidak tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan(PKn) Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kec. Padang Timur.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan Subjek Penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang terdiri atas 4 tindakan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian setelah siklus I pada perencanaan mencapai 62,50%, dan pada siklus II menunjuk peningkatan 78,57%. Pelaksanaan dari aspek guru pada siklus I mencapai 70,83% sedangkan siklus II menunjuk peningkatan 81,25%. Pelaksanaan dari aspek siswa mencapai 64,59% dan pada siklus II menunjuk peningkatan 81,25% . Sementara pencapaian dalam hasil belajar siklus I adalah 68,89% dan pada siklus II adalah 78,35%. Dapat disimpulkan pada penelitian tindakan kelas melalui Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar PKn

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan(PKn) Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kec. Padang Timur”**

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs.Syafri Ahmad,M.Pd dan Ibu Masniladevi S.Pd. M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra.Harni,M.Pd selaku Ketua UPP III Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan ibu Dra. Rifda Eliyasmi. M.Pd selaku sekretaris yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Asnidar A selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Dernawati selaku pembimbing II yang selalu menyempatkan waktu, tenaga,dan fikiran untuk memberikan bimbingan arahan dalam penulisan skripsi ini.Penulis sangat

terharu dan terkesan dengan keterbukaan dan kesabaran beliau dalam menerima penulis untuk berkonsultasi tanpa mengenal waktu dan tempat.

4. Ibu Tim penguji skripsi yakni Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku penguji I, Ibu DR. Mardiah Harun, M.Ed selaku penguji II, dan Ibu Dra. Khairanis, M.Pd selaku penguji III yang telah menyediakan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk menghadiri ujian skripsi serta memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam bangku perkuliahan.
6. Ibu Hj.Nurbaini Ama.Pd selaku Kepala sekolah SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur kota Padang yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
7. Bapak / Ibu majelis guru SDN 35 Parak Karakah yang telah memberikan bantuan, dukungan serta dorongan baik moril maupun materil.
8. Kedua orang tua tercinta dan saudara –saudara penulis yang telah banyak memberikan perhatian, bantuan, serta dorongan baik moril maupun materil.
9. Teristimewa buat Suami tercinta Fahmi Zainuddin yang selalu memberikan perhatian, dorongan, serta selalu setia mendampingi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Dorongan dan semangat yang selalu dicurahkan oleh kedua orang anak tersayang Fauzan Fahmi dan Fatriyosi Rahmi yang selalu menunggu keberhasilan mama.
10. Para rekan-rekan yang selalu memberikan nasehat dan masukan serta menyumbangkan ide dan saran dalam penulisan skripsi ini

11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu disini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kekurangan dan keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu masukan,saran, dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang , Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENYESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR BAGAN	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	
1. Media Pembelajaran	
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	9
c. Manfaat Media Pembelajaran.....	10
d. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	11
2. Media Gambar	
a. Pengertian Media gambar.....	12
b. Langkah-langkah penggunaan media gambar.....	13
c. Fungsi Media Gambar Dalam Pembelajaran.....	14
d. Kelebihan Media Gambar.....	15
3. Hasil belajar.....	16
4. Hakikat pembelajaran PKn.....	17
a. Pengertian PKn.....	17
b. Tujuan Pembelajaran PKn.....	18
c. Ruang Lingkup PKn.....	19
d. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar.....	19
B. Kerangka Teori.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	23
2. Subjek Penelitian.....	23
3. Waktu / Lama Penelitian.....	24
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan.....	24
b. Jenis penelitian.....	25
2. Alur Penelitian.....	26

3. Prosedur Penelitian.....	28
a. Perencanaan.....	28
b. Pelaksanaan.....	29
c. Pengamatan.....	30
d. Refleksi.....	30
C. Data dan Sumber Data.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	36
a. Tahap Perencanaan.....	36
b. Tahap Pelaksanaan.....	39
c. Tahap Pengamatan.....	53
1. Aspek Penilaian RPP.....	54
2. Dari segi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.....	56
3. Dari segi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.....	57
4. Hasil belajar siswa siklus I.....	65
a. Aspek Kognitif.....	66
b. Aspek Afektif.....	66
c. Aspek Psikomotor.....	68
d. Tahap Refleksi.....	68
1. Refleksi perencanaan tindakan.....	69
2. Refleksi pelaksanaan tindakan.....	69
3. Refleksi hasil belajar.....	70
2. Hasil Penelitian Siklus II	
a. Tahap Perencanaan.....	71
b. Tahap Pelaksanaan.....	74
c. Tahap Pengamatan.....	88
1. Aspek Penilaian RPP.....	90
2. Dari segi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.....	91
3. Dari segi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.....	93
4. Hasil belajar siswa siklus II.....	101
a. Aspek Kognitif.....	101
b. Aspek Afektif.....	102
c. Aspek Psikomotor.....	103
5. Refleksi hasil belajar.....	103
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	105
B. Saran.....	106

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

Bagan 2.1	Kerangka Teori.....	22
Bagan 3.1	Alur Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1 pertemuan 1..	111
Lampiran 2 Hasil Penilaian Kognitif dan Kunci Siklus 1 PertemuanI	115
Lampiran 3 Hasil Belajar siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I..	117
Lampiran 4 Uraian Materi Siklus I Pertemuan I.....	118
Lampiran 5 Media Gambar Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	122
Lampiran 6 Lembaran Kerja Siswa 1 dan Kunci Siklus I Pertemuan I	123
Lampiran 7 Lembaran Kerja Siswa 2 dan Kunci Siklus I Pertemuan I	125
Lembaran 8 Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	127
Lampiran 9 Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I	129
Lampiran 10 Instrumen Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	131
Lampiran 11 Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	134
Lampiran 12 Pengamatan dari Aspek Siswa siklus I pertemuan I.....	137
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I pertemuan II	140
Lampiran 14 Hasil Penilaian Kognitif dan Kunci Siklus I Pertemuan II	145
Lampiran 15 Hasil Belajar siswa Aspek Kognitif	147
Lampiran 16 Uraian Materi Siklus I Pertemuan II.....	148
Lampiran 17 Media Gambar Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	151
Lampiran 18 Lembaran Kerja Siswa 1 dan Kunci Siklus I Pertemuan II.....	152
Lampiran 19 Lembaran Kerja Siswa 2 dan Kunci Siklus I Pertemuan II.....	154
Lembaran 20 Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	156
Lampiran 21 Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II...	158
Lampiran 22 Instrumen Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	160
Lampiran 23 Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	163
Lampiran 24 Pengamatan dari Aspek Siswa siklus I pertemuan II	166
Lampiran 25 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II pertemuan I	169
Lampiran 26 Hasil Penilaian Kognitif dan Kunci Siklus II Pertemuan I.....	174
Lampiran 27 Hasil Belajar siswa Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I	176
Lampiran 28 Uraian Materi Siklus II Pertemuan I.....	177
Lampiran 29 Media Gambar Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	181
Lampiran 30 Lembaran Kerja Siswa 1 dan Kunci Siklus II Pertemuan I.....	182

Lampiran 31 Lembaran Kerja Siswa 2 dan Kunci Siklus II Pertemuan I.....	184
Lembaran 32 Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I	186
Lampiran 33 Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I...	188
Lampiran 34 Instrumen Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I.....	190
Lampiran 35 Pengamatan dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	193
Lampiran 36 Pengamatan dari Aspek Siswa siklus II pertemuan I	196
Lampiran 37 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II pertemuan II	199
Lampiran 38 Hasil Penilaian Kognitif dan Kunci siklus II pertemuan II	204
Lampiran 39 Hasil Belajar siswa Aspek Kognitif siklus II pertemuan II.....	206
Lampiran 40 Uraian Materi siklus II pertemuan II	207
Lampiran 41 Media Gambar Pembelajaran siklus II pertemuan II.....	210
Lampiran 42 Lembaran Kerja Siswa 1 dan Kunci siklus II pertemuan II	211
Lampiran 43 Lembaran Kerja Siswa 2 dan Kunci siklus II pertemuan II	213
Lembaran 44 Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif siklus II pertemuan II	215
Lampiran 45 Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor siklus II pertemuan II ..	217
Lampiran 46 Instrumen Penilaian RPP siklus II pertemuan II	219
Lampiran 47 Pengamatan dari Aspek Guru siklus II pertemuan II	222
Lampiran 48 Pengamatan dari Aspek Siswa siklus II pertemuan II	225
Lampiran 49 Rekapitulasi hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	228
Lampiran 50 Rekapitulasi hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	229
Lampiran 51 Rekapitulasi Nilai Siklus I.....	230
Lampiran 52 Rekapitulasi hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	231
Lampiran 53 Rekapitulasi hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	232
Lampiran 54 Rekapitulasi Nilai Siklus II.....	233
Lampiran 55 Foto-foto Hasil Penelitian siklus I dan Siklus II	234

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu guru mengucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan adanya media guru lebih memahami memberikan pembelajaran kepada siswa. Menurut Gagne (dalam Azhar, 2003:4) “bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video camera, film, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer”. Disamping itu menurut Hamidjojo (dalam Azhar, 2003:4) menjelaskan bahwa “media adalah sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima dengan baik”.

Media adalah sebagai alat perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga dengan penggunaan media tersebut akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pesan dan materi pelajaran oleh guru pada saat itu.

Mengingat pentingnya media pembelajaran, maka dituntut seorang guru agar mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan

materi yang disajikan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Dalam Depdiknas (2006:271) menyatakan bahwa “Bidang studi PKn juga merupakan bidang studi yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Untuk mencapai sasaran dan target dalam menggunakan media tersebut guru harus mampu melaksanakan penataan alat, bahan, dan media atau sumber belajar agar dapat dilihat dan mudah digunakan oleh siswa. Salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran PKn SD adalah media gambar, media gambar termasuk salah satu jenis media visual yang bermanfaat untuk mengkongkritkan hal-hal yang bersifat abstrak ke dalam bentuk gambar atau foto, yang bisa menggambarkan perilaku yang baik dan kurang baik, sebagai sarana pembentukan moral siswa yang baik.

Dengan mewujudkan tujuan pembelajaran PKn guru hendaknya mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran PKn. Untuk bisa melibatkan siswa dalam pembelajaran PKn, guru diharapkan mampu memilih media dan menggunakan media yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran PKn. Seperti yang dikemukakan oleh Wina (2006:52) ”keberhasilan suatu pembelajaran akan tergantung pada guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran”. Itu semua bertujuan agar terciptanya pembelajaran yang tercapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dilakukan di SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur bahwa guru belum memanfaatkan media yang sesuai dalam menyajikan suatu materi pembelajaran PKn, guru masih menjadi sumber pembelajaran satu-satunya, masih banyak siswa yang diam dan mengandalkan beberapa siswa yang mampu dalam menyelesaikan pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, sehingga hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dan kurang memahami konsep pembelajaran yang disajikan karena dalam pembelajaran siswa menjadi pasif. Hal lain yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar PKn disebabkan kurangnya siswa mengerti dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, baik belajar di rumah maupun di sekolah, siswa tidak mau bertanya kepada guru maupun sesama teman. Semua ini terlihat dari pekerjaan rumah yang tidak pernah dibuatnya dan tugas yang akan diberikan tidak dikerjakan dengan baik, akibatnya membuat siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak mampu menyelesaikan soal-soal dengan baik dan benar. Hal tersebut terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh siswa yang terdapat dalam kumpulan nilai ulangan harian. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kec.
Padang Timur Kota Padang Tahun Ajaran 2012/2013.

No.	Nama Siswa	KKM	Hasil Belajar
1	AN	75	50
2	AF	75	50
3	YS	75	50
4	PC	75	50
5	RT	75	40
6	NJ	75	50
7	HD	75	75
8	BIS	75	75
9	NL	75	75
10	HS	75	80
11	AM	75	40
12	RDS	75	75
13	WL	75	80
14	RF	75	65
15	BIR	75	76
16	ZV	75	50
17	RS	75	75
18	RH	75	78
19	WR	75	60
20	RV	75	44
21	RVD	75	80
22	AF	75	50
23	DA	75	68
24	GL	75	40
25	MI	75	75
Jumlah			1551
Rata-rata			62.04

Sumber: Buku nilai Kelas IV SDN 35 Parak Karakah.

Dan tabel 1.1 kelihatan bahwa Nilai rata-rata dari rekapitulasi nilai Ulangan harian PKN siswa mendapat nilai rata-rata 62.04 Sekitar 44,00 % (dari 25 siswa hanya 11 siswa yang mencapai standar ketuntasan/ KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut masih jauh dari standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan dalam hasil belajar siswa tersebut, maka Salah satu caranya adalah guru harus mampu dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dan sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini dipertegas oleh Azhar (2003: 2) bahwa “Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dapat lebih dinamis dan akan mencapai sasaran yang diinginkan jika ditambahkan alat bantu dan media, karena dengan penggunaan alat bantu atau media tersebut dapat menjadikan siswa lebih memahami pelajaran”.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas **“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah: “Bagaimanakah penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur?”

Rumusan masalah secara khusus dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar di Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar di Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN dengan menggunakan media gambar di Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 35 Paraka Karakah Kecamatan Padang Timur. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar di Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar di Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN dengan menggunakan media gambar di Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan

menggunakan Media Gambar di Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru, pembaca, dan siswa sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai pedoman dalam memilih media yang tepat dalam pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur.
2. Bagi sekolah, sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan terutama dalam menyangkut peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran
3. Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penggunaan media lain serta dapat menerapkannya di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIN TEORI

1. Media pembelajaran

a. Pengertian Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, juga dapat dikatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut beberapa para ahli antara lain menurut Ahmad (1997:3) mengatakan bahwa “media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk memproses komunikasi (proses belajar mengajar)”. Lebih lanjut Arief (2003:6) menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peranannya.

Istilah media digunakan juga dalam bidang pembelajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Rossi (dalam Wina, 2006:63) “ menyatakan bahwa media pengajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pengajaran seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala jenis sarana pengajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai arti

tersendiri dalam proses belajar mengajar (PBM), yakni untuk mewujudkan situasi yang kondusif sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa, karena dengan melihat dan mempergunakan maka perhatian siswa akan lebih terfokus pada pembelajaran sehingga penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Fungsi Media pembelajaran

Penggunaan media pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifitasan pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengantarkan atau menyampaikan pesan, berupa sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap kepada siswa, agar siswa dapat menangkap, memahami dan memiliki pesan-pesan dan makna yang disampaikan.

Menurut Mulyani (1999:178) mengemukakan beberapa fungsi media sebagai berikut: “(1) alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, (2) bagian integral dari keseluruhan dari situasi mengajar, (3) meletakkan dasar-dasar yang kongkrit dan konsep yang abstrak sehingga bisa mengurangi pemahaman yang bersipat verbalisme, (4) membangkitkan motivasi belajar siswa, (5) mempertinggi proses pembelajaran”.

Derek (dalam Mulyani, 1999:179) menyebutkan fungsi media pembelajaran adalah : “ (1) membangkitkan motifasi belajar, (2) mengulang apa yang sudah dipelajari, (3) meyediakan stimulus belajar, (4) mengaktifkan respon siswa, (5) memberikan balikan dengan cepat atau segera, (6) menggalakkan latihan yang serasi”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran merupakan alat bantu untuk memberi kemudahan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membangkitkan minat belajar serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Encyclopedia of Educational Researchea (dalam Azhar, 2003:25) menyatakan manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

(1) meletakkan dasar-dasar yang komplit untuk berpikir oleh karena itu mengurangi verbalitas, (2) memperbesar perhatian siswa, (3) meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap, (4) memberikan pengalaman nyata yang dapat menimbulkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa, (5) menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontiniu, melalui gambar hidup, (6) membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa, (7) memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efesiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Sedangkan menurut Nana (dalam Azhar, 2003:25) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: “(1) dapat menarik perhatian siswa sehingga

meningkatkan motivasi belajar, (2) mempermudah siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran, dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, (3) dapat memvariasikan metode mengajar sehingga siswa tidak bosan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, (4) dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa serta menimbulkan motivasi belajar sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran PKn sangat banyak jenisnya. Menurut Syaiful (2006:124) mengklasifikasi media pembelajaran menjadi:

(1) media Auditif : Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam dan sebagainya, (2) media visual : Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides(film bingkai), foto, gambar atau lukisan, dan cetakan, (3) media audiovisual : media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar seperti televisi, video cassette dan sebagainya.

Sedangkan menurut Seels (dalam Azhar, 2003:33) membagi media antara lain: ”(1) Visual diam yang diproyeksi, (2) audio, (3) penyajian multi media, (4) visual dinamis yang diproyeksikan, (5) permainan, (6) Visual tak diproyeksi Yang termasuk ke dalam

kelompok media ini, antara lain: (a) Grafik, (b) Chart atau bagan, (c) Peta, (d) Diagram, (e) Poster, (f) Karikatur, (g) Komik, (h) gambar mati, (i) Photo”

Berdasarkan jenis media diatas, yang penulis gunakan dalam penelitian adalah media gambar mati.

2. Media gambar

a. Pengertian Media Gambar

Media gambar sangat penting digunakan dalam pembelajaran usaha memperjelas pengertian kepada siswa. Menurut Wiryawan (dalam Mulyani, 1999:183) “menyatakan bahwa media gambar adalah gambar yang mengkomunikasikan pesan secara singkat”. Senada dengan pendapat Ahmad (1997:76) bahwa dengan menggunakan media gambar pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi siswa. Sedangkan menurut Nana (1997:13) “media gambar adalah media visual dasar atau media pandang berbentuk dua dimensi yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi”.

Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat mengkomunikasikan ragam secara singkatnberupa fakta atau informasi sehingga penggunaan dan pengertian siswa menjadi lebih luas.

Semua gambar mempunyai arti, ukuran dan tafsiran sendiri karena itu gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mempunyai nilai-nilai pembelajaran bagi siswa dan memungkinkan belajar secara efisien di sekolah karena menggunakan berbagai macam metode dan banyaknya materi yang kurang mampu dikuasai siswa melalui daya nalar mereka, maka digunakan media gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Langkah-langkah penggunaan media gambar

Dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran ada langkah-langkah tersendiri dalam penggunaannya seperti yang diungkapkan Basuki (1991:79) sebagai berikut :

(1).Persiapan, dalam penggunaan media gambar yang harus dipersiapkan dengan baik yaitu : pelajari petunjuk penggunaan media gambar, persiapkan peralatan untuk menggunakan media gambar, tetapkan apakah media gambar digunakan secara individu atau secara keseluruhan peserta didik, (2).Pelaksanaan, Selama menggunakan media gambar hindari kejadian yang dapat mengganggu pembelajaran. Misalnya, peserta didik berebut ingin menyampaikan pesan yang terkandung dalam media, (3).Tindak lanjut, dalam penggunaan media gambar pada langkah ini bertujuan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap materi atau pesan yang disampaikan melalui media gambar.

Dadan (2008:11) menyatakan bahwa penggunaan media gambar memiliki beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

(1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, (2) Memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian peserta didik terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar, (3) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, (4) Memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua peserta didik, (5) Menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan, (6) Menyimpulkan materi

pelajaran, (7) Memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk memperkaya penguasaan materi pembelajaran.

Hal senada juga dikemukakan oleh Efrijon (dalam Enidar 2006:10) bahwa langkah-langkah penggunaan media gambar adalah sebagai berikut: (1) memberikan kata pengantar atau pendahuluan, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (3) mengoperasikan media menurut tekniknya, melemparkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, (4) melemparkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, (5) meminta pendapat-pendapat siswa.

Berdasarkan langkah-langkah media gambar yang diuraikan diatas, maka yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah langkah Basuki (1991:79), karena langkah-langkah Basuki mudah dipahami dan lebih terarah.

c. Fungsi Media Gambar Dalam Pembelajaran

Media gambar dapat menghidupkan gagasan abstrak dan dapat mengkonkretkan konsep-konsep yang bersifat abstrak. Levie (dalam Azhar 2003:17) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media gambar yaitu:

(1) Fungsi atensi yaitu : Menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna gambar yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran, (2) Fungsi afektif yaitu dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar. Atau membaca teks yang bergambar, (3) Fungsi kognitif memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar, (4) Fungsi kompensatoris yaitu untuk membantu siswa lemah dan lambat menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara verbal.

Basuki (dalam Desi 2006:14) mengemukakan beberapa fungsi media gambar adalah sebagai berikut: (1) mengembangkan kemampuan visual, (2) mengembangkan imajinasi siswa, (3) membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan dalam kelas, (4) mengembangkan kreativitas siswa”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media gambar adalah untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang disajikan dan media gambar juga sangat membantu siswa yang tidak memahami pelajaran yang disajikan secara verbal sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

d. Kelebihan Media Gambar.

Beberapa kelebihan media gambar yang dikemukakan oleh arief (2003:30) antara lain:

(1) sifatnya konkrit. Gambar lebih realistis menunjukan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal, (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pahaman, (5) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Hal senada juga diungkapkan oleh Nana (1997:71) bahwa kelebihan dari penggunaan media gambar adalah: ”a) mudah dimanfaatkan didalam kegiatan belajar mengajar, b) harganya relatif murah dari jenis media pengajaran lainnya, c) gambar dapat menterjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih

realistik, d) gambar dapat digunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelebihan-kelebihan dari penggunaan media gambar adalah media gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan harganya lebih murah serta mudah didapat.

3. Hasil belajar

Terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang merupakan suatu hasil kongkrit yang diperoleh dalam pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemar (1993:21) bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani”.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya dan mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah (2011:213) menyatakan bahwa ” hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.

Hasil belajar memiliki beberapa ranah atau kategori dan secara umum merujuk kepada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dilihat dari segi hasil kognitif, pemahaman, dan aplikasinya

4. Hakikat pembelajaran PKn

a. Pengertian PKn

Pengertian PKn menurut Heri (2010:2) menyatakan bahwa “PKn merupakan agar kita sebagai warga negara memiliki wawasan kesadaran berbangsa dan bernegara sehingga kita memiliki pola pikir, sikap, dan perilaku yang cinta pada tanah air dan bangsa”. Senada dengan pendapat diatas Depdiknas (2006:271) mengemukakan: “pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”.

Bedasarkan pendapat para ahli di atas, terlihat bahwa PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar tumbuh menjadi pribadi yang baik.

b. Tujuan Pembelajaran PKn

Menurut Depdiknas (2006:271) menyatakan bahwa PKn bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Senada dengan Aryaning (2010:3) menyatakan bahwa tujuan PKn adalah:

(1) Menghasilkan siswa yang berfikir komprehensif analitis dan kritis terhadap setiap kebijakan dan tindakan kekuasaan legislatif, yudikatif, dan eksekutif. (2) membentuk kecakapan partisipatif yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik di tingkat lokal, nasional, maupun global. (3) menjadikan warga negara yang menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta negara melalui pengembangan sikap pluralisme, multikultural, dan bhineka tunggal ika. (4) mengembangkan kultur demokrasi melalui penanaman sikap dialog, toleransi, negosiasi, dan kemampuan mengendalikan diri. (5) membentuk warga negara yang pancasila.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran PKn SD adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi menurut norma-norma yang ada.

c. Ruang Lingkup PKn

Menurut Depdiknas (2006:271) menyatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran PKn adalah sebagai berikut: (1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, (2) norma, hukum dan peraturan, (3) hak azazi manusia, (4) kebutuhan warga negara, (5) konstitusi, (6) kekuasaan dan Politik, (7) pancasila, (8) globalisasi”.

Sedangkan menurut Muhandi (2005:8-9) ruang lingkup PKn adalah :

kontek ide demokrasi, konstitusi Negara, input dari sistem politik, party politik dan pressure group, pemilihan umum, lembaga-lembaga decision makers, presiden sebagai kepala Negara, lembaga yudikatif, output dari system demokrasi politik, kemakmuran umum dan pertahanan Negara, perubahan social dan demokrasi politik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran PKn SD adalah persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan peraturan, hak azazi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, pancasila dan globalisasi.

d. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar .

Pembelajaran PKn di SD akan berhasil dengan baik apabila guru memahami perkembangan intelektual anak usia SD. Usia anak SD berkisar antara 7 sampai dengan 11 tahun. Menurut Piaget dalam (<http://suryo.wordpress.com/2011>) bahwa “Perkembangan anak usia Sekolah Dasar tersebut termasuk dalam kategori operasional kongkrit, pada operasional ini anak dicirikan dengan sistem pemikiran yang didasarkan pada aturan-aturan yang logis”.

Hal senada juga dikemukakan oleh Santi (2006:1.52) bahwa :

anak pada usia 6-12 tahun disebut juga sebagai tahap operasional nyata, hal ini ditandai dengan perkembangan fisik dan motorik yang baik, para psikologi menyebut juga sebagai masa tenang. Karena proses perkembangan emosional anak telah mendapatkan kepuasan maksimal sesuai dengan kemampuan individu. Perolehan pengetahuan diperoleh dengan induksi (pengamatan dan percobaan), walaupun sudah menggunakan penalaran dan logika.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa pada usia ini sangat membutuhkan media pembelajaran sebagai perantara dalam memperoleh pengetahuan.

B. KERANGKA TEORI

Media gambar merupakan media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn dengan KD 2.1 Mengenal lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan propinsi di Sekolah Dasar. Penggunaan media gambar ini dalam pembelajaran PKn tentang lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan propinsi akan membuat siswa dapat melihat, memperhatikan dan menyaksikan sendiri secara visual tanpa harus banyak mendengarkan penjelasan materi melalui media verbal guru.

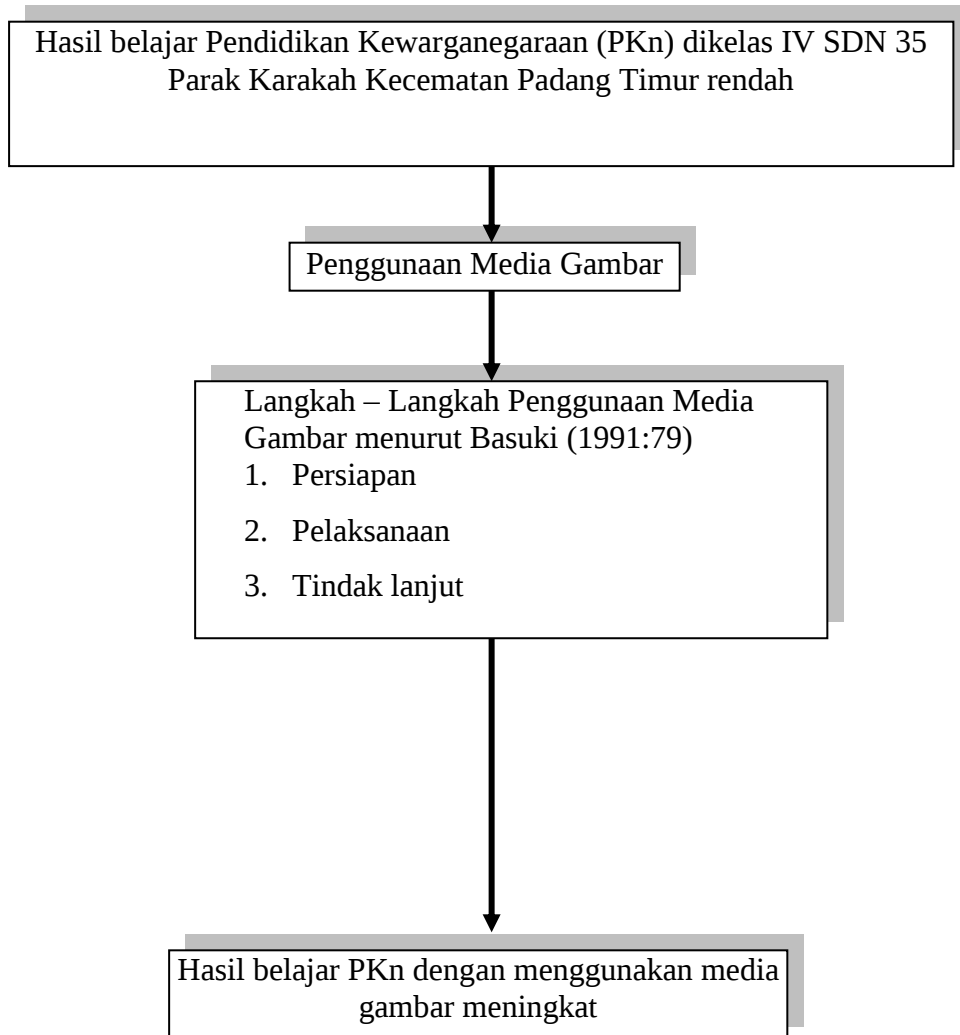
Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn tentang lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan propinsi bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar. Adapun langkah-langkah dari penggunaan media gambar ini dalam pembelajaran PKn tentang lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan propinsi adalah menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran dan memajangkan gambar mengenai Lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan di depan kelas.

Siswa mengamati gambar yang telah dipajang di depan kelas dan diminta untuk mengomentarnya. Komentar yang diberikan akan ditanggapi oleh temannya yang lain sehingga dalam pembelajaran terjadi interaksi tanya

jawab antara siswa dengan guru ataupun antara sesama siswa. Proses tanya jawab tersebut akan membuat siswa menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Langkah selanjutnya adalah guru menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar yang telah dipajang di depan kelas

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Pada tahap akhir pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk menanyakan tentang materi pelajaran yang belum diketahuinya.

Bagan Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Gambar di kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Saran berisikan sumbangan pikiran peneliti tentang hasil penelitian dan pembahasan.

A. Simpulan

Dari uraian data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Gambar di kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Gambar di kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Kota Padang dituangkan dalam bentuk RPP yang terdiri dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, media, serta penilaian pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran siklus I adalah 62,50% sedangkan pada siklus II 78,57 %.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Gambar di kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Kota

Padang berhasil menunjang peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Penggunaan Media Gambar dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan komponen-komponen (1) Persiapan (2) Pelaksanaan (3) Tindak Lanjut . Pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I 70,83 % sedangkan pada siklus II 81,25 %. Pelaksanaan pembelajaran aspek siswa siklus I rata-rata 63,589 sedangkan siklus II 81,25%.

3. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran PKn dengan materi lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan di kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Kota Padang, hal ini terbukti dengan peningkatan hasil belajar siswa dari ketiga ranah yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif pada siklus I adalah 70,00 % sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,70%. Hasil belajar aspek afektif siklus I adalah 69,00% sedangkan siklus II meningkat menjadi 77,34%. Aspek psikomotor siklus I adalah 67,67% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77,34%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar sebagai salah satu alternatif pemilihan pendekatan dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih bermakna.
2. Dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah media gambar sebagai berikut : a) Persiapan, b) Pelaksanaan, c) Tindak Lanjut.
3. Dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif pada siklus I adalah 70,00% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,70%. Hasil belajar aspek afektif siklus I adalah 69,00% sedangkan siklus II meningkat menjadi 77,34%. Aspek psikomotor siklus I adalah 67,67% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77,34%.